

Hubungan Kompetensi Pedagogik Instruktur dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LKP Primadata Kota Padang

Sandra Kirana^{1*}, Vevi Sunarti²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: sandrakirana579@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta pelatihan di LKP Primadata Kota Padang. Tujuan penelitian ini yakni untuk: (1) menggambarkan kompetensi pedagogik instruktur, (2) menggambarkan hasil belajar peserta pelatihan, dan (3) menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik instruktur dengan hasil belajar peserta pelatihan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian yakni 31 peserta pelatihan, dengan sampel sebanyak 25 orang (80% dari populasi) yang ditentukan melalui teknik sampel kuota. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner, kemudian dianalisis guna menguji hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik instruktur di LKP Primadata tergolong kategori sedang, sedangkan hasil belajar peserta pelatihan masih berada pada tingkat kurang memuaskan. Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik instruktur dan hasil belajar peserta pelatihan. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi pedagogik instruktur melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi peserta, ketersediaan sarana pembelajaran, dan metode pengajaran yang digunakan.

Keywords: Kompetensi pedagogik, Hasil belajar, Pelatihan.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu agar mampu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan. Selain berperan dalam pembentukan kecerdasan akademik, pendidikan juga memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosional, moral, dan spiritual. Sistem pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui tiga jalur, yakni formal, non formal, serta informal, yang saling melengkapi untuk mewujudkan pemerataan akses pendidikan. Pendidikan nonformal, seperti Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), menjadi alternatif yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan keterampilan masyarakat, khususnya di tengah perkembangan teknologi dan dinamika tuntutan dunia kerja. LKP memiliki peran strategis dalam menyediakan pelatihan berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan industri, termasuk di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maupun administrasi perkantoran (et al., 2023).

Efektivitas pembelajaran pada jalur pendidikan nonformal sangat dipengaruhi oleh kualitas instruktur, khususnya kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. LKP Primadata di Kota Padang merupakan salah satu lembaga yang konsisten menyelenggarakan pelatihan administrasi perkantoran dengan

dukungan instruktur bersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Meskipun jumlah peserta pelatihan mengalami peningkatan setiap tahun, data menunjukkan bahwa capaian hasil belajar, khususnya pada materi Microsoft Excel, masih belum optimal. Pada tahun 2024, tercatat 27,96% peserta belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta pada tahun 2025 angkanya masih sebesar 24,44%. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, salah satunya diduga berkaitan dengan kompetensi pedagogik instruktur dalam mengelola proses pembelajaran (Ariyandi et al., 2017).

Kompetensi pedagogik instruktur meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang relevan, menyampaikan materi secara interaktif, mengelola kelas dengan efektif, serta melakukan evaluasi yang objektif. Instruktur dengan kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, namun sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong peserta menguasai keterampilan secara aplikatif. Keberhasilan pelatihan juga bergantung pada optimalisasi hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, yang hanya dapat dicapai apabila pembelajaran dirancang serta dilaksanakan secara efektif (Siregar et al., 2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya menguatkan adanya hubungan positif antara kompetensi instruktur dan hasil belajar. (Humaira & Ila, 2019) menemukan hubungan signifikan pada pelatihan pengolahan ikan air tawar, sedangkan penelitian (Dina et al., 2022) di LPP Pratiwi Sky, Sidoarjo, menunjukkan hasil serupa. (Darmawan, 2016) juga menegaskan bahwa kompetensi instruktur berkontribusi terhadap peningkatan kecakapan vokasional peserta. Namun, kajian mendalam mengenai hubungan ini pada konteks pelatihan administrasi perkantoran di LKP Primadata Kota Padang masih terbatas, sehingga penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik instruktur dan hasil belajar peserta pelatihan di LKP Primadata Kota Padang. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan pendidikan nonformal, sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran di LKP, khususnya dalam memperkuat peran instruktur sebagai faktor kunci keberhasilan pelatihan (Syaadah et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi pedagogik instruktur (variabel X) dengan hasil belajar peserta pelatihan (variabel Y) di LKP Primadata Kota Padang. Populasi penelitian meliputi seluruh peserta pelatihan administrasi perkantoran periode 2025 yang berjumlah 31 orang, dengan sampel sebanyak 25 orang yang ditentukan melalui teknik sampling kuota berdasarkan kelengkapan data dan nilai akhir. Instrumen penelitian berupa angket berskala *Likert*, yang telah melalui uji validitas menggunakan korelasi *Spearman Rank Order* dan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung kepada responden, sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank Order* untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antar variabel, interpretasi koefisien korelasi mengacu pada skala interval.

HASIL

Gambaran Kompetensi Pedagogik Instruktur di LKP primadata kota Padang

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik instruktur di LKP Primadata Kota Padang, yang diukur melalui tiga sub variabel utama perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Sub variabel perencanaan pembelajaran mencakup kemampuan instruktur dalam menyusun program serta materi secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan peserta (Siregar et al., 2020). Sub variabel pelaksanaan pembelajaran meliputi penerapan metode yang efektif, interaktif, serta sesuai dengan gaya belajar peserta. Sementara itu, sub variabel evaluasi pembelajaran mencakup kemampuan melakukan penilaian hasil belajar secara objektif serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

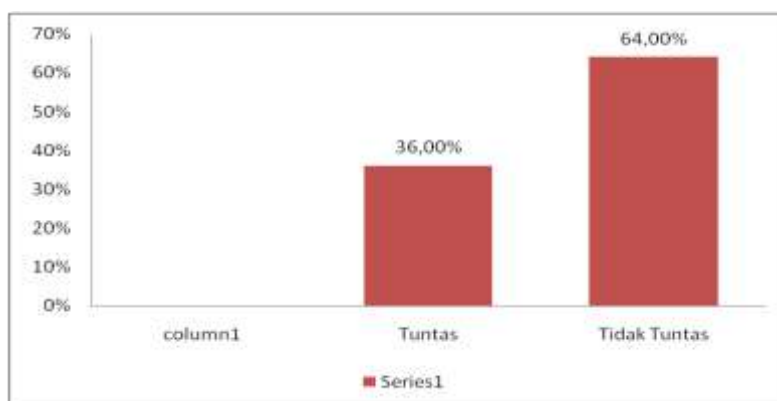
Berdasarkan kuesioner berisi 19 item pernyataan yang diisi oleh 25 responden, rata-rata skor pada ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa instruktur memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang memadai. Hasil ini mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik instruktur berada pada tingkat yang relatif tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Diagram Kompetensi

Gambaran hasil belajar peserta pelatihan di LKP Primadata kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian di LKP Primadata Kota Padang, diperoleh temuan bahwa hasil belajar peserta pelatihan Administrasi Perkantoran pada materi *Microsoft Excel* masih tergolong rendah. Dari 25 peserta yang menjadi responden, mayoritas memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana hanya 36% peserta yang dinyatakan lulus, sedangkan 64% lainnya belum mencapai standar kelulusan yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan peserta terhadap materi *Microsoft Excel*, khususnya dalam keterampilan pengolahan data dan pemanfaatan fitur-fitur lanjutan, masih terbatas. Rendahnya capaian tersebut diduga dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar, keterbatasan waktu untuk praktik, serta minimnya pengalaman sebelumnya dalam menggunakan aplikasi tersebut (Septiyanti et al., 2023). Perlunya peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan metode yang lebih interaktif, penambahan alokasi waktu latihan, dan pendampingan intensif. Dengan upaya tersebut, diharapkan peserta pelatihan dapat meningkatkan pemahaman materi dan mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 1.2 Diagram Gambaran Hasil Belajar Peserta Pelatihan
di LKP Primadata Kota Padang**

Hubungan Kompetensi Pedagogik Instruktur Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LKP Primadata Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji korelasi Spearman, diperoleh temuan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik instruktur dan hasil belajar peserta pelatihan di LKP Primadata Kota Padang. Perhitungan menggunakan rumus korelasi Rank Order menghasilkan nilai r hitung = 0,448, yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel = 0,396 pada $n = 25$, sehingga menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat keeratan sedang (Andini et al., 2025). Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik instruktur, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, berkontribusi positif terhadap capaian hasil belajar peserta. Meskipun nilai signifikansi (p -value) diperoleh lebih besar dari 0,05, temuan ini tetap menegaskan bahwa kompetensi instruktur memiliki peran strategis dalam membantu peserta mencapai kriteria ketuntasan minimal, khususnya pada materi yang memerlukan keterampilan teknis seperti *Microsoft Excel* (Lestari, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik instruktur, semakin besar peluang peserta pelatihan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas lulusan LKP Primadata Kota Padang.

PEMBAHASAN

Gambaran Kompetensi Pedagogik Instruktur di LKP primadata kota Padang

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik instruktur di LKP Primadata Kota Padang berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses belajar secara efektif, mengelola kelas, memilih metode dan media yang tepat, memahami karakteristik peserta, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara optimal. Kompetensi pedagogik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional memungkinkan instruktur menciptakan suasana belajar kondusif, memotivasi peserta, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu. Instruktur yang memiliki kompetensi pedagogik baik berperan sebagai fasilitator efektif dalam mencapai tujuan pelatihan dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar, sementara rendahnya kompetensi dapat menurunkan kualitas pembelajaran. Faktor pembentuk kompetensi ini meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan, dan lingkungan kerja yang bersama-sama mempengaruhi profesionalisme instruktur, sehingga kompetensi pedagogik yang tinggi menjadi faktor kunci terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien, dan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar peserta pelatihan.

Gambaran hasil belajar peserta pelatihan di LKP Primadata kota Padang

Berdasarkan temuan di LKP Primadata Kota Padang, hasil belajar peserta pelatihan Administrasi Perkantoran menunjukkan variasi yang cukup signifikan, di mana sebagian peserta belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun pelatihan telah dilaksanakan sesuai jadwal, pencapaian kompetensi belum merata di antara peserta. Hasil belajar, yang mencerminkan kemampuan peserta setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pencapaian ini dipengaruhi faktor internal seperti kemampuan, minat, motivasi, serta kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, ketersediaan sarana, dan lingkungan belajar. Menurut teori pembelajaran (Sudjana, 2005; Hamalik, 2007; Sudjana, 2009), hasil belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan peserta, tetapi juga menjadi umpan balik bagi instruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan metode pengajaran. Tingginya skor peserta mencerminkan efektivitas pembelajaran, sedangkan rendahnya skor menunjukkan perlunya perbaikan strategi pembelajaran dan pemberian bimbingan tambahan agar tujuan pelatihan bisa tercapai secara optimal.

Hubungan Kompetensi Pedagogik Instruktur Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan di LKP Primadata Kota Padang

Berdasarkan uraian teori, hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pelatihan yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta setelah mengikuti pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik, motivasi, minat, dan kemampuan intelektual, serta faktor eksternal seperti kualitas instruktur, lingkungan belajar, dan sarana pendukung. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar adalah kompetensi pedagogik instruktur, yaitu kemampuan memahami karakteristik peserta, merancang strategi pembelajaran, melaksanakan proses belajar secara efektif, dan melakukan evaluasi yang tepat. Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan instruktur menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, sedangkan rendahnya kompetensi ini dapat menurunkan efektivitas pembelajaran dan berdampak negatif pada hasil belajar peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik instruktur di LKP Primadata Kota Padang masih tergolong rendah, yang terlihat dari indikator perencanaan pembelajaran, pemahaman karakteristik peserta, pengembangan materi, pemilihan metode, keterampilan komunikasi, pemberian motivasi dan umpan balik, pengelolaan kelas dan waktu, serta keteladanan sikap profesional. Kondisi ini berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar peserta pelatihan, di mana sebagian besar belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Analisis data mengungkap adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik instruktur dan hasil belajar peserta. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya strategis dalam peningkatan kualitas pengajaran melalui pengembangan kompetensi instruktur, disertai kajian terhadap faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- . R. Y., Andayani, S., & Dacholfany, M. ihsan. (2023). Implementasi Pengelolaan Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan Mutu Program Layanan Di Lkp Excellent Kabupaten Lampung Tengah. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 3(2), 130–137. <https://doi.org/10.24127/poace.v3i2.4088>
- Andini, D. R., Fitrianti, E., Lestari, E. A., & Brutu, D. (2025). Peran Organisasi Pendidikan di Luar Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Non-Formal: Studi Kasus di Lembaga Kursus dan Pelatihan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(1), 158–163. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.794>
- Ariyandi, E. H., Saepudin, A., & Komar, O. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di Lkp Ikma Majalaya. *Pedagogia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v15i1.6556>
- Darmawan, D. (2016). Kompetensi Instruktur Dan Efeknya Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan. *Jurnal Pascasarjana, Sekolah Pendidikan, Universitas Instruktur, Pedagogik Vokasional, Kecakapan*, 1(2), 107–120.
- Dina, A. M., Hendrawijaya, A. T., & Hilmi, M. I. (2022). Hubungan Kompetensi Instruktur Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Di LPP PRATIWI SKY Sidoarjo. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jlc.v6i1.30831>
- Humaira, D., & Ila, R. (2019). Hubungan Kompetensi Instruktur dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Pengolahan Ikan Air Tawar. *Journal of Nonformal Education and Community*

Empowerment, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i1.30884>

Lestari, S. (2021). Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan pemanfaatan media sosial dan penerapan flipped classroom dalam hybrid learning. *Community Education Engagement Journal*, 3(1), 39–50. <https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/article/view/7770>

Septiyanti, R., Naim, M., & Fauzi, A. (2023). Peran Kompetensi Profesional Instruktur Babysitter Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kesiapan Kerja Di LPK Citra Kenanga Tangerang Selatan. ... : *Journal Of Social Science ...*, 3, 4723–4736. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/873%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/873/685>

Siregar, H., Widiensyah, S., & Darmawan, D. (2020). Deskripsi Kompetensi Pedagogik Instruktur Program Pelatihan di LKP Kota Serang Banten. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 182–187. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41403>

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkutty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>